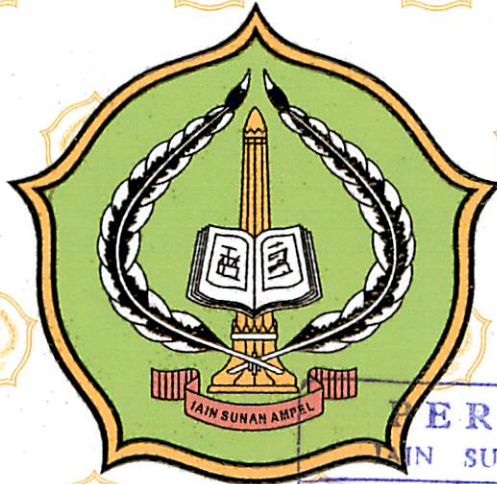


**PERILAKU PERMISSIVE PELECEHAN SEKSUAL
DI SEKITAR LOKALISASI DOLLY
SURABAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Psikologi (S.Psi)



PERPUSTAKAAN	
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS D 2011 066 psi	No. REG : D-2011/psi/066
ASAL BUKU :	
TANGGAL .	

Oleh :

Tri Suci Handayani
BO7304072

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2011

BETA
JL. KETINTANG 145 SBY
FOTO COPY
085024955947
t (031) 8289289

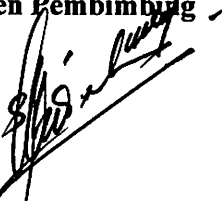
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Tri Suci Handayani
Nim : BO7304072
Jurusan : Psikologi
Judul : Perilaku Permissive Pelecehan Seksual di Sekitar Lokalisasi Dolly

Skripsi ini telah di periksa dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk di ujikan:

Surabaya, 14 Juli 2011

Dosen Pembimbing



Dra.Hj.Siti Azizah Rahayu,M.Si
NIP. 195510071986032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Tri Suci Handayani (B07304072)** ini telah dipertahankan didepan tim penguji skripsi

Surabaya, 14 Juli 2011
Mengesahkan
Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel



Dekan,

Dr. H. Aswadi, M.Ag
NIP. 196004121994031001

Ketua,

Dra. Hj. Siti Azizah Rahayu, M.Si
NIP. 195510071986032001

Sekretaris,

Tatik Mukhoyyaroh, S.Psi, M.Si
NIP. 197605112009122002

Penguji I,

Rizma Fitri, S.Psi, M.Si
NIP. 197403121999032001

Penguji II,

Lucky Abrorry, M.Psi
NIP. 197910012006041005

Dari hasil wawancara dengan bapak Totok peneliti menyimpulkan bahwa perilaku permissive yang terjadi di sekitar lokasi Dolly dikarenakan faktor lingkungan yang mendukung dan terciptanya perilaku tersebut, ketergantungan antara kedua belah pihak yang saling keterkaitan dalam hal ekonomi yang membuat masyarakat di sekitar lokasi berperilaku permissive. Selain itu, remaja-remaja putra dan putri juga banyak yang telah lupa dengan norma agama dan norma dalam masyarakat.

Hal itu ditunjukkan dalam perilaku mereka yang khususnya oleh remaja putra telah banyak melakukan pelanggaran atau pelecehan-pelecehan seksual yang korbannya adalah dari para remaja perempuan yang ada disekitar lokasi Dolly. Remaja putri yang suka memakai pakaian yang tidak sopan atau berpakaian minim telah membuat para remaja daripada putra berperilaku permissive pelecehan seksual di sekitar lokasi Dolly. Hal-hal seperti itu yang menjadi faktor utama yang menyebabkan pelecehan seksual sering terjadi dalam masyarakat di sekitar lokasi.

Kemudian peneliti melakukan wawancara lagi dengan bapak Maman yang juga sebagai tokoh dalam masyarakat di sekitar lokasi Dolly, dari hasil wawancara dengan informan, peneliti menyimpulkan bahwa jawaban dari bapak Ridwan juga tidak jauh dari jawaban dari kedua informan yang telah saya wawancarai yaitu, faktor ekonomi yang pas-pasan yang membuat mereka berperilaku permissive dengan adanya keadaan di lokasi tersebut. Mereka saling menguntungkan, saling membutuhkan, keduanya saling mengisi dalam lingkungan tersebut. Kios rokok, tukang becak, tukang parkir misalnya mereka

menggantungkan hidup dalam lingkup lokalisasi. Sadar atau tidak sadar mereka dalam kesehariannya berperilaku acuh atau permissive dalam lingkungan sekitar.

Salah satu pihak juga sangat diuntungkan dalam lingkungan tersebut. Keadaan di lingkungan sekitar lokalisasi juga mendukung atas terciptanya perilaku pelecehan seksual, dari hasil wawancara dengan bapak Maman mengemukakan bahwa remaja putri yang sekarang sudah termakan oleh zaman yang membutakan mata hati mereka bahwa norma-norma agama dan masyarakat telah dilupakan. Remaja putri yang sering memakai pakaian yang minim yang mengakibatkan pelecehan seksual sering terjadi di lingkungan sekitar lokalisasi Dolly.

Masyarakat seakan tidak berdaya dengan keadaan tersebut, perilaku pelecehan seksual yang sering terjadi di masyarakat sekitar lokalisasi juga dikarenakan oleh faktor lingkungan sekitar yang mendukung terciptanya perilaku tersebut. Dari ketiga hasil wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa faktor Ekonomi dan lingkungan yang sangat mendukung terciptanya perilaku permissive pelecehan seksual tersebut. Kedua faktor itu yang menjadi dasar dari pada perilaku-perilaku tersebut terjadi.

Dari hasil analisa diatas peneliti menyimpulkan bahwa Faktor yang menyebabkan subyek di Dolly berperilaku permissive adalah keadaan lingkungan yang mendukung atas terciptanya perilaku tersebut dan kehidupan yang saling menguntungkan dari kedua belah pihak yang ditunjukkan dengan adanya pedagang yang berada di lokalisasi Dolly, tukang parkir, pedagang rokok, pedagang es, dan lain sebagainya serta adanya masyarakat yang berperilaku permissive karena sudah sering melihat orang-orang yang berpakaian pendek dan

lingkungan yang tidak sehat. Mereka menggantungkan hidup dengan berjualan di sekitar lokasi Dolly. Dan bentuk perilaku permissive itu ditunjukkan perilaku yang acuh terhadap situasi dan kondisi di sekitar lokasi Dolly, mereka sudah sering melihat laki-laki dan perempuan yang berpakaian minim, berpelukan di pinggir jalan, di cubit, di siuli, diteriaki dan lain sebagainya. Masyarakat menganggap perilaku tersebut sebagai perilaku sehari-hari di sekitar lokasi, mereka seolah menganggap bahwa adanya lokasi tersebut adalah juga sebagai masyarakat biasa yang melakukan aktivitasnya sehari-hari dalam mencukupi kebutuhannya.

2. Bentuk perilaku permissive pelecehan seksual subyek di Dolly

Dari hasil wawancara masing-masing informan bahwa bentuk perilaku permissive pelecehan seksual itu ditunjukkan perilaku yang acuh terhadap situasi dan kondisi di sekitar lokalisasi Dolly, mereka sudah sering melihat laki-laki dan perempuan yang berpakaian minim, berpelukan di pinggir jalan, di cubit, di siuli, diteriaki dan lain sebagainya. Masyarakat menganggap perilaku tersebut sebagai perilaku sehari-hari di sekitar lokalisasi, mereka seolah menganggap bahwa adanya lokalisasi tersebut adalah juga sebagai masyarakat biasa yang melakukan aktivitasnya sehari-hari dalam mencukupi kebutuhannya. Para remaja yang sudah lupa akan norma-norma yang ada, baik agama maupun norma dalam masyarakat. Para remaja putri yang banyak memakai pakaian minim cenderung menjadi korban dari para pelaku pelecehan seksual. Dengan adanya praktek-praktek tersebut yang ada disekitar lokalisasi maka tidak jarang pula kekerasan atau pelecehan-pelecehan seksual yang terjadi pada subyek di lingkungan lokalisasi terjadi. Pelecehan seksual yang sering terjadi di tempat-tempat seperti lokalisasi dolly sudah menjadi kebiasaan tersendiri bagi subyek, dan beberapa orang terkadang menyalahgunakan kekuasaannya untuk melakukan pelecehan, umumnya pelaku berpikir korban adalah orang yang lemah atau takut kehilangan pekerjaannya. Hal tersebut dikarenakan banyak diantara PSK yang berpakaian feminim dan mengundang para pelaku untuk melakukan hal-hal yang mengarah kepada pelecehan seksual. Maka tak jarang hal-hal tersebut sering terjadi disekitar lokalisasi Dolly.

